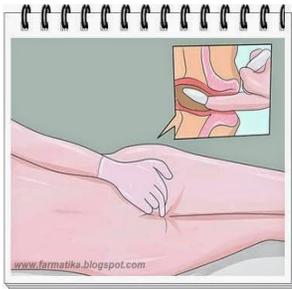


8. Masukkan suppositoria dengan ujung yang membulat di depan, dengan jari sampai (kira-kira 1-2,5cm pada anak-anak dan 2,5cm pada dewasa). Jika memasukkannya kurang dalam maka suppositoria bisa keluar lagi.



9. Tetaplah berbaring selama kurang lebih 15 menit



10. Cuci tangan dengan sabun



## PERHATIAN!!!!!!

a. Simpan suppositoria di dalam kulkas (jangan simpan di freezer)



b. Jauhkan suppositoria dari jangkauan anak-anak

c. Usahakan agar tidak buang air besar selama 1 jam setelah pemberian obat (kecuali untuk obat yang dimaksudkan untuk menangani konstipasi/sembelit).

Sakit dan nyeri hilang, hati pun senang.....



PELAYANAN  
INFORMASI OBAT

**PETUNJUK  
PENGUNAAN  
TETES HIDUNG**



Instalasi Farmasi  
Rumah Sakit  
Sarila Husada

**Jl. Veteran No. 41-42  
Telp. (0271)891538  
SRAGEN**

089/LF/PKRS/RSSH/2022

## Apa itu Suppositoria..????

Suppositoria adalah salah satu jenis sediaan obat yang berbentuk padat yang diberikan melalui rektal (anus). Suppositoria ini mudah meleleh, melunak, atau melebur pada suhu tubuh. Umumnya berbentuk menyerupai peluru atau torpedo.



Suppositoria biasanya diberikan pada pasien-pasien khusus yang tidak bisa mengonsumsi obat minum, misalnya pada pasien yang tidak sadarkan diri, pasien yang jika menerima sediaan obat minum akan muntah, pasien bayi, dan pasien lanjut usia yang sedang dalam keadaan tidak memungkinkan untuk menggunakan sediaan parenteral (obat suntik).

Cara penggunaan tetes hidung yang benar :

1. Hembuskan udara melewati hidung.



2 Cuci tangan dengan sabun hingga



bersih



3. Buka bungkus suppositoria

4. Jika hanya perlu menggunakan setengahnya saja maka potonglah memanjang dengan pisau tajam.



5. Bila diperlukan, licinkan ujung suppositoria dengan mencelupkan dalam air dingin atau basahi daerah rektal (anus/dubur) dengan lubrican



6. berbaringlah miring. Kaki yang bawah di tarik ke belakang sedangkan kaki yang atas di tekuk ke depan sampai perut.



7. Tarik pantat atas ke atas untuk membuka daerah rektal.